

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Parameter genetik yang termasuk stabil di dua lokasi adalah koefisien keragaman genetik pada jumlah anakan total, jumlah anakan produktif, dan umur berbunga. Koefisien keragaman fenotipe stabil pada jumlah anakan total, jumlah anakan produktif, persentase gabah isi, gabah total, bobot gabah kering panen, bobot kering giling, dan umur berbunga. Heritabilitas stabil pada tinggi tanaman dan umur berbunga. Kemajuan genetik harapan stabil pada tinggi tanaman, jumlah anakan total, jumlah anakan produktif, bobot 1000 butir, dan umur berbunga.
2. Nilai parameter genetik di Kebumen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai parameter genetik di Banjarnegara secara umum.
3. Pengaruh interaksi genotipe dan lingkungan memberikan perbedaan nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah anakan total, jumlah anakan produktif, persentase gabah isi.

B. Saran

Varietas M70D merupakan varietas yang menunjukkan jumlah anakan total, jumlah anakan produktif, dan persentase gabah isi tertinggi ketika ditanam di dataran rendah sehingga M70D merupakan varietas yang cocok ditanam di dataran rendah. Kemudian, varietas yang cocok ditanam di dataran tinggi adalah Ciherang karena menunjukkan hasil persentase gabah isi yang tinggi.